

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan yang berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Belajar adalah key term (sebuah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapatkan tempat yang luas dalam berbagai penerapan disiplin ilmu seperti dalam psikologi pendidikan.²

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktifitas belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

² Muhibbin Syah, M.Ed. "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru". Bandung. PT Remaja Rosdakarya, hal 94

1. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
2. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa, melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik padadiri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuanglebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinyadan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dankemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yaknimencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranahpsikomotorik, keterampilan atau perilaku.
4. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutamadalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Hasil belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Seorang guru akan kecewa bila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi hasil bermakna pada keberhasilan seseorang dalam belajar atau dalam bekerja atau aktivitas lainnya. Munandar mengatakan bahwa hasil itu merupakan perwujudan dari bakat dan profesionalisme. Hasil yang menonjol pada salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai bentuk gambaran keberhasilan individu setelah meyalurkan bakat, minat dan motivasinya dalam kegiatan belajar, jadi prestasi belajar tidak terlepas dari faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

a. Faktor psikologis

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor-faktor psikologis. Faktor-faktor psikologis yang dikatakan memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar, karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman

bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan pelajaran yang disajikan lebih mudah efektif. Dengan demikian suatu aktivitas belajar akan berjalan baik jika didukung oleh faktor-faktor psikologis anak didik (siswa).

b. Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang kondusif terhadap aktivitas belajar siswa, maka memungkinkan siswa untuk aktif belajar. Misalnya, orang tua mendisiplinkan diri pada setiap habis maghrib untuk membaca buku bersama anak-anak. Kebiasaan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap pengalaman belajar anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di perpustakaan.

b) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak usia sekolah, dalam lingkungan masyarakat yang disiplin dalam menjaga anak-anak untuk belajar secara intensif, maka akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa.

c) Lingkungan Sekolah

Kondisi sekolah yang mampu menumbuhkan persaingan positif bagi siswa akan dapat memberikan nilai yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, misalkan sekolah memberikan hadiah bagi yang aktif belajar di sekolah, dengan aktivitasnya itu mampu berhasil.

Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan kemampuan siswa yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam perubahan tingkah laku tersebut terjadilah suatu proses. Jadi, belajar harus melalui sebuah proses sehingga siswa bukan hanya sekedar menerima konsep dan prinsip-prinsip.

Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³

Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain.

Pasal 1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai berikut:

³Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.
- b. Saingan atau kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan atau kompetisi di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- c. Hukuman. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang bersifat mendidik yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- d. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.
- e. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- f. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- g. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.⁴

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai suatu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak bisa berlangsung secara optimal.

Pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada isi pesan, cara menjelaskan pesan, dan karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang maksimal.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar sangat memerlukan media-media pembelajaran. Berikut adalah klasifikasi media pembelajara :

a. Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. contoh media yang dapat dikelompokkan dalam

⁴ Haryanto, S.Pd. "Pengertian Media Pembelajaran", Informasi Pendidikan, diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>, pada tanggal 01 Oktober 2014 pukul 13.45

media audio diantaranya : radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dll.

b. Media Visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihat. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu (1) media visual diam (2) media visual gerak. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain- lain. Sedangkan media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

c. Media audio visual

Media audiovisual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Media audiovisual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara. Media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dll.

d. Media Serbaneka

Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka diantaranya : Papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

- ✓ Papan (board) yang termasuk dalam media ini diantaranya : papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.
- ✓ Media tiga dimensi diantaranya : model, mock up, dan diorama.
- ✓ Realita adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya . contoh pemanfaatan realit misalnya guru membawa kelinci, burung, ikan atau dengan mengajak siswanya langsung ke kebun sekolah atau ke peternakan sekolah.
- ✓ Sumber belajar pada masyarakat diantaranya dengan karya wisata dan berkemah.⁵

3. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan multi media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar-mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Penggunaan media pengajaran seharusnya mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

- a. Guru harus berusaha dapat memperagakan atau merupakan model dari suatu pesan (isi pelajaran) disampaikan.
- b. Jika objek yang akan diperagakan tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, maka kelaslah yang diajak ke lokasi objek tersebut.
- c. Jika kelas tidak memungkinkan dibawa ke lokasi objek tersebut, usahakan model atau tiruannya.

⁵ Dianwulan. "Macam-macam Media pembelajaran". Welcome, diakses dari http://dianwulan28.blogspot.com/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385.html pada tanggal 04 Oktober 2014 pukul 10.00

- d. Bilamana model atau maket juga tidak didapatkan, usahakan gambar atau foto-foto dari objek yang berkenaan dengan materi (pesan) pelajaran tersebut.
- e. Jika gambar atau foto juga tidak didapatkan, maka guru berusaha membuat sendiri media sederhana yang dapat menarik perhatian belajar siswa.
- f. Bilamana media sederhana tidak dapat dibuat oleh guru, gunakan papan tulis untuk mengilustrasikan objek atau pesan tersebut melalui gambar sederhana dengan garis lingkaran.⁶

Fungsi media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terbagi menjadi 4 fungsi yaitu :

- a. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

- b. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

⁶ --. "Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran". Herminegari, diakses dari <http://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/>, pada tanggal 01Oktober 2014 pukul 13.52

c. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

4. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Hubungan guru dengan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk

menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi :

- a. Menarik perhatian siswa.
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- d. Mengatasi keterbatasan ruang.
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
- g. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- h. Meningkatkan motivasi siswa yang mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar.
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- j. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁷

C. Media Audio Visual

1. Definisi Audio Visual

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Selain dari dunia hiburan, Multimedia juga diadopsi oleh dunia game.

⁷ Tonz De Inots. "Fungsi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran". Blog Dunia Pendidikan dan Pembelajaran, di akses dari <http://tonzdeinotz.blogspot.com/2012/08/fungsi-media-audio-visual-dalam.html>. pada tanggal 03 Oktober 2014 pukul 08.15

Pada awalnya multimedia hanya mencakup media yang menjadi konsumsi indra penglihatan (gambar diam, teks, gambar gerak video, dan gambar gerak rekaan/animasi), dan konsumsi indra pendengaran (suara). Dalam perkembangannya multimedia mencakup juga kinetik (gerak) dan bau yang merupakan konsumsi indra penciuman. Multimedia mulai memasukkan unsur kinetik sejak diaplikasikan pada pertunjukan film 3 dimensi yang digabungkan dengan gerakan pada kursi tempat duduk penonton. Kinetik dan film 3 dimensi membangkitkan sense realistik.

2. Fungsi Penggunaan Media Audio Visual

Beberapa manfaat menggunakan media berbasis Audio visual (film atau video) yaitu karena kelebihan atau keuntungan dari media tersebut, diantaranya :

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

- e. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- f. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.⁸

3. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Alat-alat audio visual adalah merupakan alat-alat yang dapat dilihat dan didengar secara jelas. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis yaitu media audio dan media visual.

Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan melalui suara dan gambar.

Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi audio visual adalah sebagai berikut :

1. Media audio visual biasanya bersifat linear.
2. Menyajikan visual yang dinamis.
3. Umumnya berorientasikan kepada guru dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.

4. Teknik Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Yang dimaksud dengan pemberian materi dengan penggunaan audio visual adalah dengan menggunakan slide melalui microsoft office power

⁸ Lismurtini. "Media Audio Visual dan Multimedia". lismurtini270992 diakses dari <http://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/> pada tanggal 04 Oktober 2014 pukul 10.00

point atau dengan menggunakan video. Slide adalah istilah yang digunakan untuk materi presentasi. Slide adalah bayangan visual yang dapat ditampilkan menggunakan layar belakang bahkan bisa menambahkan animasi sebagai penghias. Objek-objek dalam gambar haruslah dikenal oleh siswa. Sedangkan video adalah gambar hidup bersuara yang dapat dilihat baik pada layar televisi maupun layar komputer.

Dalam hal ini penulis menggunakan proyektor LCD sebagai perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, atau alat bantu mengajar di kelas karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Alat ini bisa juga diartikan sebagai alat bantu mengajar tatap muka sejati sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, tidak ada yang berubah. Guru tetap dapat bertatap muka dengan siswa tanpa harus membelakanginya.

Mengapa demikian? Karena suatu proses dalam belajar adalah dengan menghubungkan input baru dengan informasi yang tersimpan dalam memori, yakni yang berhubungan dengan apa yang telah diketahui oleh siswa kemudian diintegrasikan ke dalam skema pengertian siswa.

Tujuan pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan, guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, demonstrasi dan lain-lain.

Penerapan awal pembelajaran, guru menyiapkan media LCD beserta peralatan lain yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi dan memutar film atau video tentang hari akhir. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar yang akan disampaikan. Siswa mengemukakan pendapat tentang pemahaman tentang hari kiamat menurut agama dan menurut ilmu pengetahuan. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan dalam menggunakan metode audio visual adalah :

1. Dapat menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
2. Keras dan lemahnya suara dapat disesuaikan.
3. Guru bisa mengatur dimana ia bisa menghentikan gerakan gambar, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru.
4. Ruangan tidak perlu digelapkan saat pengajaran.
5. Pemakaiannya tidak membosankan.

Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut :

1. Perhatian siswa sulit dikuasai, partisipasi siswa jarang untuk dipraktekkan.
2. Komunikasi hanya bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
3. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.
4. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang ditampilkan.

D. Akidah Akhlak

1. Definisi Akidah Akhlaq

Istilah Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti sendiri. Menurut Syamsuddin Yahya menjelaskan sebagai berikut: kata Aqo'id merupakan bentuk jamak dari Aqidah, yang mempunyai arti kepercayaan. Maksudnya adalah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam. Artinya mereka menetapkan kebenarannya seperti disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW.

Sedangkan dalam menjelaskan istilah Akhlak, Djasuri mengemukakan sebagai berikut: "Kata Akhlak adalah bentuk jamak dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat". Dari pengertian diatas dapat dijabarkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah disiplin ilmu yang mempelajari kepercayaan atau keyakinan tentang dasar-dasar ajaran islam sebagai pedoman untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan

sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan.⁹

Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan aqidah disatu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bagnsa. Aqidah Akhlak adalah bagian dari rumpun dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang memberikan pendidikan, memegang teguh aqidah islam, memahami ajaran gama islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela. Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mencetak manusia yang paripurna (Insan Kamil), yaitu manusia yang tidak hanya mementingkan kehidupan dunia melainkan juga kehidupan akhirat yang diyakini sebagai tujuan aterakhir dalam kehidupan.

2. Tujuan Akidah Akhlaq

Tujuan akidah akhlaq diajarkan disekolah antara lain :

- a. Menjadi bekal siswa dalam mengenal islam secara utuh.
- b. Siswa memahami bahwa dirinya adalah hamba Allah yang harus tunduk dan taat kepada perintah dan menjauhi larangannya.
- c. Siswa mampu mengenal dan membedakan antara akhlak yang baik dan buruk.

⁹ Zamzami Eldest. "Mata Pelajaran Akidah Akhlaq", Aqidah Akhlaq. diakses dari <http://zamzami1.blogspot.com.es/2012/10/mata-pelajaran-aqidah-akhlaq.html?m=1>. Pada tanggal 24 Oktober 2014 pukul 20.15

- d. Siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, rajin ibadah serta menerapkan nilai-nilai agama.
- e. Dalam keseharian, siswa menjadi ahli ibadah yang berakhlak mulia.

3. Materi Keyakinan Hari Akhir

Pendidikan agama adalah penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertaqwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya adalah selalu memelihara hubungannya dengan Allah sewaktu didunia, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggungjawabnya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hari kiamat adalah peristiwa dimana alam semesta dan isinya hancur luluh yang membunuh semua makhluk didalamnya tanpa terkecuali. Hari kiamat ditandai dengan bunyi terompet sangkakala malaikat Isrofil atas perintah Allah SWT. Setelah semua makhluk mati maka Allah SWT akan kembali memerintahkan kepada malaikat Isrofil meniup sangkakala yang kedua untuk membangunkan orang-orang yang telah mati untuk bangkit kembali mulai dari zaman nabi Adam hingga manusia yang terakhir.

Hari akhir atau biasa yang disebut sebagai hari kiamat menurut ilmu agama islam adalah berakhirnya kehidupan di dunia. Percaya kepada hari kiamat merupakan rukun islam yang ke lima. Tak seorangpun yang mengetahui kapan hari kiamat akan terjadi kecuali Allah SWT. Dan Allah berirman dalam kitab suci Al-qur'an yang artinya : "dan sesungguhnya hari kiamat itu akan datang, tak ada keraguan padanya, dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang dalam kubur".

Kiamat ada dua macam yaitu kiamat sughra atau kiamat kecil seperti berakhirnya kehidupan manusia di dunia (meninggal dunia/mati) dan kiamat kubra atau kiamat besar, yaitu berakhirnya kehidupan seluruh alam semesta kecuali Allah SWT.

Sedangkan peristiwa kiamat menurut ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Dunia berubah menjadi es (ice age), yaitu siklus pembekuan dunia yang berlangsung setiap 13.000 tahun sekali. Hal ini ditandai dengan perubahan iklim yang sangat drastis, cuaca berubah sangat ekstrim dimana di negara-negara yang awalnya tidak turun salju mendadak turun salju.
2. Dunia mengering, yaitu mendadak mengeringnya permukaan bumi. Ini terjadi karena lapisan ozon di angkasa mulai menipis sehingga udara semakin lama semakin panas, es di kutub mulai mencair, hutan berkurang dan banjir dimana-mana sehingga air semakin cepat menguap.
3. Ledakan sinar gamma ray burst, yaitu ledakan yang teramat dahsyat yang sudah diketahui di alam ini. Ilmuawan mendapati bahwa sinar gamma yang berasal dari galaksi luar yang jauh adalah energi yang dilepaskan kembali setelah hancurnya bintang tetap, energinya sangat kuat dan tak dapat diduga, kurang lebih seribu kali lipatnya sinar matahari.
4. Meteor, yaitu benda luar angkasa yang dapat meledakkan bumi. Tahun 1908 meteor pernah menghantam kota Tunguska di siberia, menghancurkan sedikitnya 200 mil hutan siberia. Tahun 1997 komet besar nyaris menghantam bumi. Karena mukjizat Allah komet itu tiba-tiba berbelok arah.

5. Gunung Merapi, pada tahun 2008 para ilmuwan dibuat kaget dan ketakutan karena ratusan gunung api di dunia mendadak aktif dan berada dalam kondisi siaga 1.
6. Badai matahari, yaitu radiasi yang merupakan sebuah bentuk ledakan yang diakibatkan oleh medan magnet matahari.
7. Perubahan kerak bumi, yaitu berubahnya lapisan bumi bagian luar seperti daratan tenggelam ke samudera, perubahan kerak bumi dasar laut yang naik menjadi daratan.

Kita tidak tahu kapan kiamat itu akan terjadi, namun kita dapat mengetahuinya dengan memperhatikan tanda-tanda dimana akan datang hari kiamat, yaitu antara lain :

1. Asap dari timur dan barat.
2. Munculnya Dajjal.
3. Munculnya binatang melata di bumi (dabbatul ard).
4. Terbitnya matahari disebelah barat.
5. Turunnya Nabi Isa As.
6. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj.
7. Gerhana di timur dan gerhana di barat.
8. Gerhana di jazirah Arab.
9. Keluarnya api dari kota Yaman yang menghalau manusia ke tempat pengiringan.